

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai Karakteristik Kurikulum di PAUD Terpadu Alam berbasis Karakter''Sayang Ibu'' di Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan sebuah aturan dalam penelitian yang dapat menghasilkan sebuah laporan berupa kata-kata atau kalimat yang tertulis maupun lisan yang didapat dari perilaku orang yang diamati¹. Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan keadaan yang terjadi dilapangan setelah itu baru dimasukan data yang didapat kedalam kalimat yang diuraikan untuk mendiskripsikan bagaimana Karakteristik Kurikulum yang ada di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter''Sayang Ibu''. Di Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan.

¹ Lexy Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. remaja,2005), h. 3.

B. Lokasi, Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian terletak di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” di Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan. Subjek penelitian yaitu orang yang diamati sebagai sasaran penelitian Subjek pada penelitian ini adalah 2 orang pendidik yang memahami tentang Penerapan Karakteristik Kurikulum di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” di Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan. Objek penelitian ini yaitu Karakteristik Kurikulum yang ada di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu”.di Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1.Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang sangat berkaitan dengan fokus penelitian dalam penelitian ini, data pokok yang dimaksud adalah sebagai berikut:

TABEL I: Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber Data
1.	Karakteristik Kurikulum di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter”Sayang Ibu”Banjarmasin	Guru

	Tengah menerapkan 9 pilar karakter disetiap pembelajaran yang sesuai dengan komponen kurikulum yaitu: Tujuan, Isi/Materi Pembelajaran, Proses(Strategi dan Metode).	
--	---	--

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini yaitu:

- 1).Letak dan kedaan geografis PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter ‘‘Sayang Ibu ‘‘.
- 2).Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter‘Sayang Ibu’‘.
- 3). Visi dan Misi PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter‘‘Sayang Ibu’’ di Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan.
- 4). Keadaan Pegawai PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter‘‘Sayang Ibu’’ di Banjarmasin Tengah
- 5).Data mengenai anak didik di Paud Terpadu Alam Berbasis Karakter ‘‘Sayang Ibu’’ di Banjarmasin Tengah
- 6).Sarana dan Prasarana
- 7). Kegiatan Penunjang

2.) Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah: Kepala Sekolah, Guru dan Staf di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter''Sayang Ibu''Banjarmasin Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan suatu proses untuk mengumpulkan data-data yang penting yang sesuai dengan keperluan peneliti untuk hasil penelitiannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga cara dalam mengumpulkan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas terhadap proses atau objek untuk mendapatkan informasi-informasi melalui pengamatan-pengamatan dan wawancara secara sistematis terhadap objek penelitian yang diperlukan agar dapat memperoleh data². Kegiatan observasi ini untuk menggali data tentang komponen kurikulum yang terkait dengan proses. Metode observasi dilakukan dalam penelitian ini dengan memperhatikan lokasi penelitian, mengamati proses pembelajaran yang dilakukan di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter''Sayang Ibu''Banjarmasin Tengah dalam menerapkan 9 Pilar Karakter dan juga melihat respon guru dan kepala sekolah saat diwawancara.

²Johni Dimiyati, *Metodelogi Penelitian & Aplikasi pada PAUD*, (Jakarta: Kencana Media, 2013), h.92.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui cara Tanya-jawab kepada narasumber agar pewawancara dapat menemukan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah/PAUD, guru dan juga staf PAUD.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai macam bukti atau data yang didapat dari lapangan, seperti catatan dokumen, agenda, gambar dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menganalisis data. Seperti dokumen Karakteristik Kurikulum Pembelajaran 9 Pilar Karakter, RPPS, RPPM, profil sekolah, seperti sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, jumlah guru dan anak didik, sarana dan prasarana sekolah, penilaian dan dokumentasi hasil wawancara dengan narasumber.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada matrik berikut:

TABEL II: Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	a.Data Pokok Karakteristik Kurikulum di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter''Sayang Ibu''Banjarmasin Tengah penerapan 9 pilar karakter.	Guru	Observasi
2.	b.Data Penunjang 1. Visi dan Misi PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter''Sayang	Kepal	Wawancara dan

	Ibu'' 2. Data Pendidik dan Stap PAUD 3. Sarana dan Prasaran PAUD 4. Jumlah Anak didik PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter''Sayang Ibu'' Banjarmasin Tengah.	Sekolah/PAUD dan Staf	dokumentasi
--	---	--------------------------	-------------

E. Pengolahan Data

Setelah semua data disajikan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan pada saat penelitian. Maka peneliti melakukan pengolahan data yang digunakan menurut Miles dan Hiberman, yaitu:

1. Editing, merupakan pencatatan kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat di pahami.
2. Klasifikasi, merupakan pengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
3. Interpretasi data, merupakan pemberian penjelasan terhadap data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengundang penafsiran lain.

Miles dan Huberman dalam Lexy J, Moleong, Menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis pengumpulan data kualitatif dilakukan secara mendalam dan terus menerus sehingga data yang diperoleh menjadi jenuh.³

³Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 296.

F. Analisa Data

Merupakan data yang disajikan telah terkumpul langkah selanjutnya dilakukan adalah menganalisis data mengenai Karakteristik Kurikulum di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter''Sayang Ibu'' di Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan. Dalam penelitian ini perlu teknik analisis data yang digunakan sebagai menggali data penelitian. Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis data yaitu, sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut dapat dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter''Sayang Ibu'' , Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan, dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada hakikatnya merupakan kegiatan yang mengurutkan, mengatur, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkatagorikannya sehingga akan diperoleh suatu penemuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa sebuah aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sampai data tersebut jenuh.⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan kendala data serta tingkat kepercayaan data terkumpul.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

1. Triangulasi

Ada beberapa macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dilakukan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.

⁴ Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru), (Jakarta: UIP, 1992).

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk mengecek kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurangi pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu, melakukan teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data yang ada, akan tetapi juga dapat mengecek kevaliditas data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang selektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informan yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck* dan *cross check*. Tujuannya dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengatasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifikasi.

H. Prosedur Penelitian.

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilewati yaitu tahapan pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Penjajakan awal ke lokasi yang diteliti
- b. Mengajukan Desain proposal ke Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapat persetujuan judul.
- c. Melaksanakan seminar terhadap Desain proposal skripsi yang akan disetujui.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar Desain proposal skripsi
- b. Mengkonsultasikan hasil seminar Desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing.
- c. Pembuatan instrument pengumpulan data.
- d. Memohon surat perintah riset.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan.
- b. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah dan melaporkan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing mengenai laporan skripsi yang telah disusun serta dikoreksi dan diperbaiki hingga disetujui.
- c. Siap untuk diuji dan dipertahankan disidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun teknik dalam analisis mengumpulkan data Menurut Milles dan Huberman sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, saat dan berakhir penelitian . pengumpulan data dilakukan saat penelitian masih berbentuk konsep.

b. Data *Reduction*

Data yang diperoleh di lapangan, harus dicatat secara teliti dan rinci, memilih hal-hal pokok, sesuatu yang ingin diteliti difokuskan pada hal yang penting, dicari tema serta pola sehingga pemberian data dapat digambarkan secara jelas, serta mempermudah peneliti dalam mencari data yang diperolehnya.

c. Data *Display* (penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu mendisplay data merupakan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat

naratif agar dapat melihat gambaran dari keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

d. *Conclusion Drawin / Verification*

Langkah terakhir ialah kesimpulan dari verifikasi selama penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya yang bersifat kongkrit lagi.